

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MAN 1 PATI mengenai analisis keterampilan proses sains peserta didik kelas XI IPA pada pembelajaran praktikum dengan menggunakan pendekatan POGIL (*Process Oriented Guided Inquiry Learning*), dapat disimpulkan bahwa: Kualitas keterampilan proses sains peserta didik secara keseluruhan adalah cukup baik dengan persentase rata-rata 67,34%. Profil keterampilan proses sains peserta didik pada setiap aspek keterampilan adalah sebagai berikut: aspek mengamati/mengobservasi termasuk dalam kategori baik dengan persentase rata-rata 85,00%; aspek mengklasifikasi termasuk dalam kategori baik dengan persentase rata-rata 77,12%; aspek menggunakan alat dan bahan termasuk dalam kategori baik dengan persentase rata-rata 80,62%; aspek mengukur termasuk dalam kategori kurang dengan persentase rata-rata 55,00%; aspek menginterpretasi data termasuk dalam kategori cukup dengan persentase rata-rata 66,00%; aspek mengkomunikasikan termasuk dalam kategori cukup dengan persentase rata-rata 58,78%; dan aspek menyimpulkan termasuk dalam kategori kurang dengan persentase rata-rata 47,62%. Kemampuan peserta didik pada keterampilan mengukur dan

menyimpulkan belum muncul pada kegiatan praktikum yang telah dilaksanakan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini adalah:

1. Kegiatan praktikum sebaiknya lebih sering dilaksanakan, supaya peserta didik dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi pada materi kimia dan juga kegiatan praktikum dapat menstimulasi peserta didik untuk lebih meningkatkan keterampilan proses sains yang dimilikinya.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai keterampilan proses sains pada aspek mengukur dan menyimpulkan karena masih dalam kategori kurang.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pendekatan POGIL untuk materi kimia selain asam basa dan larutan penyangga (dalam penelitian ini) yang memungkinkan dilakukan praktikum dan pengembangan aspek keterampilan proses sains lainnya seperti keterampilan berhipotesis, memprediksi, merencanakan percobaan.